

## Analisis Fluktasi Harga Beras Premium Eceran pada Tiga Kabupaten di Pulau Lombok

Ayu Septiani<sup>1\*</sup>, M. Sani Fahreza<sup>2</sup>, Zizia Aletha<sup>3</sup>, Linda Apriliana Maulida<sup>4</sup>, Zakila Bilbina<sup>5</sup>, Kertanah<sup>6</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Statistika, Universitas Hamzanwadi | email: [ayuseptiani@hamzanwadi.ac.id](mailto:ayuseptiani@hamzanwadi.ac.id)

<sup>2</sup>Program Studi Statistika, Universitas Hamzanwadi | email: [msanifahreza@gmail.com](mailto:msanifahreza@gmail.com)

<sup>3</sup>Program Studi Statistika, Universitas Hamzanwadi | email: [ziyaaaletha@gmail.com](mailto:ziyaaaletha@gmail.com)

<sup>4</sup>Program Studi Statistika, Universitas Hamzanwadi | email: [lindamaulida3012@gmail.com](mailto:lindamaulida3012@gmail.com)

<sup>5</sup>Program Studi Statistika, Universitas Hamzanwadi | email: [bilbinazakila@gmail.com](mailto:bilbinazakila@gmail.com)

<sup>6</sup>Program Studi Statistika, Universitas Hamzanwadi | email: [kertha90@gmail.com](mailto:kertha90@gmail.com)

### Abstrak

Sebagai daerah agraris, Provinsi Nusa Tenggara Barat, khususnya Pulau Lombok, dikenal sebagai salah satu sentra produksi beras. Namun, terkadang dinamika harga beras, terutama jenis premium, sering kali menjadi perhatian utama karena harganya yang lebih mahal dari beras medium yang dapat memengaruhi daya beli masyarakat dan kestabilan ekonomi daerah. Dilansir dari sensus penduduk tahun 2019-2020 yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat, Kabupaten Lombok Timur, Lombok Tengah, dan Lombok Barat, merupakan tiga kabupaten dengan penduduk terbanyak di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Dilansir dari Badan Pangan Nasional, rata-rata harga beras premium eceran di Lombok Timur pada periode Desember 2023 sampai November 2024 ialah 13.900 rupiah/kg, disusul oleh Lombok Tengah 14.000 rupiah/kg, lalu Lombok Barat sebesar 14.300 rupiah/kg. Harga beras premium ini dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti faktor inflasi rupiah pada hari ke hari yang berimbas pula pada biaya produksi dari beras premium, serta faktor lingkungan atau Lokasi penanaman beras itu sendiri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan pada harga beras premium eceran di Kabupaten Lombok Timur, Lombok Tengah, dan Lombok Barat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan harga beras premium eceran antara Kabupaten Lombok Timur, Lombok Tengah, dan Lombok Barat.

**Kata kunci** : Harga Beras premium, Lombok, Anova satu arah, Harga beras eceran

### Abstract

As an agricultural region, West Nusa Tenggara Province, especially Lombok Island, is known as one of the centers of rice production. However, sometimes the dynamics of rice prices, especially premium types, are often a major concern because the price is more expensive than medium rice which can affect people's purchasing power and regional economic stability. Reported from the 2019-2020 population census conducted by the Central Statistics Agency of West Nusa Tenggara Province, East Lombok, Central Lombok, and West Lombok Regencies are the three most populous regencies in West Nusa Tenggara Province. Reported from the National Food Agency, the average retail price of premium rice in East Lombok in the period December 2023 to November 2024 is

13,900 rupiah/kg, followed by Central Lombok 14,000 rupiah/kg, then West Lombok 14,300 rupiah/kg. The price of premium rice is influenced by many factors, such as the daily rupiah inflation factor which also affects the production costs of premium rice, as well as environmental factors or the location of the rice planting itself. The purpose of this study was to determine whether there was a significant difference in the retail price of premium rice in East Lombok, Central Lombok, and West Lombok Regencies. The results showed that there was no significant difference in the retail price of premium rice between East Lombok, Central Lombok, and West Lombok Regencies.

**Keywords :** *Premium Rice Price, Lombok, One-Way Anova, Retail Rice Price*

## PENDAHULUAN

Beras merupakan salah satu komoditas pangan strategis di Indonesia yang memiliki peranan penting dalam memenuhi kebutuhan dasar masyarakat. Berdasarkan Permentan no. 31 tahun 2017, beras di klasifikasikan menjadi dua, yakni beras premium dan medium. Beras premium merupakan jenis beras yang memiliki mutu terbaik sesuai SNI beras, dengan persentase derajat sosoh minimal 95%, biasanya dihargai lebih mahal jika di bandingkan dengan harga beras medium. Beras medium sendiri merupakan beras dengan mutu yang baik.

Provinsi Nusa Tenggara Barat merupakan salah satu provinsi di Sumba kecil dengan potensi konsumsi beras yang besar. Dilansir dari website eksisntb, NTB menempati posisi keempat daerah dengan konsumsi beras terbanyak di Indonesia. Dilansir dari sensus penduduk tahun 2019-2020 yang di lakukan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat, Kabupaten Lombok Timur, Lombok Tengah, dan Lombok Barat, merupakan tiga kabupaten dengan penduduk terbanyak di NTB. Dalam setahun terakhir, ketiga wilayah administratif tersebut mengalami naik-turun harga beras premium eceran, seperti daerah lain pada umumnya. Namun apakah ada perbedaan harga beras eceran yang signifikan antara ketiga wilayah tersebut di setiap bulannya? Atau hasilnya sama? Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penulis ingin melakukan pengujian untuk membandingkan harga eceran beras premium dari ketiga kabupaten di atas dengan menggunakan analisis varians

satu jalur (One Way ANOVA), dimana data diambil dari bulan Desember 2023 sampai dengan November 2024.

Analisis of Varians (ANOVA) adalah teknik analisis statistik yang dikembangkan dan diperkenalkan pertama kali oleh Sir R. A Fisher. ANOVA digunakan untuk menguji perbedaan antara sejumlah rata-rata populasi dengan cara membandingkan variansinya. One way ANOVA merupakan salah satu dari dua jenis ANOVA. One way ANOVA merupakan analisis yang menggunakan varians dan data hasil pengamatan dengan pengaruh satu faktor. Penggunaan uji one way ANOVA juga memberikan kekuatan statistik pada analisis perbandingan harga beras premium eceran, sehingga hasilnya dapat dianggap lebih valid dan dapat diandalkan. Dengan demikian, artikel ini bertujuan untuk memberikan kontribusi dalam bidang penelitian pasar, serta memberikan informasi praktis pada konsumen yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan untuk pembelian kedepannya di kabupaten Lombok Timur, Lombok Tengah, dan Lombok Barat, serta provinsi Nusa Tenggara Barat lebih umumnya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis rata-rata harga beras premium eceran di tiga kabupaten di Lombok yakni Lombok Timur, Lombok Barat, dan Lombok Tengah periode Desember 2023 sampai November 2024 sebagai upaya memahami pola perubahan harga, faktor-faktor yang memengaruhinya, serta implikasinya terhadap masyarakat dan perekonomian lokal. Dengan menganalisis data ini, diharapkan dapat memberikan masukan strategis bagi konsumen supaya dapat mengambil keputusan yang tepat untuk pembelian beras eceran premium sesuai kemampuan finansial.

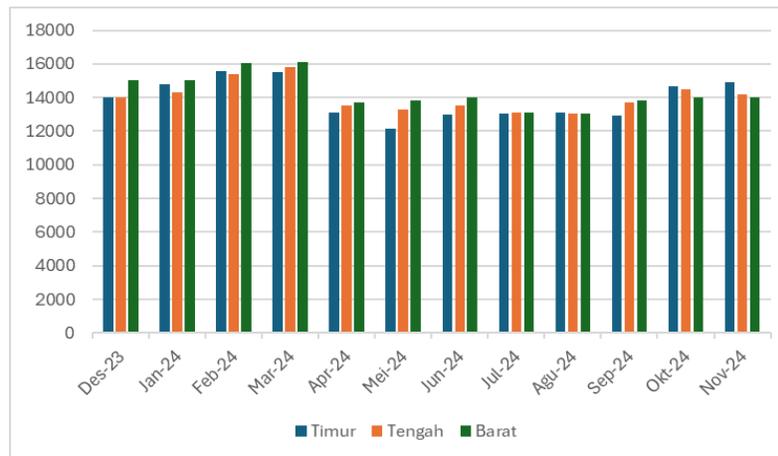
## **METODOLOGI**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang bersumber dari situs Badan Pangan Nasional berupa harga beras premium eceran di tiap harinya dari tanggal 1 Desember 2023 sampai 30 November 2024 pada tiga kabupaten yang

berbeda di pulau Lombok, yakni Lombok Timur, Lombok Tengah, dan Lombok Barat. Analisis yang digunakan untuk mendapatkan hasil yang maksimal sesuai data yang diperoleh ialah menggunakan analisis uji one way anova.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada data harga beras premium eceran harian yang bersumber dari bapanas tersebut, penulis melakukan perhitungan dengan membuat rata-rata harga beras premium eceran di tiap bulannya. Maka didapatkan hasil berupa gambar di bawah ini.



Gambar 1. Rata-rata harga beras premium eceran di tiap bulannya

Sebelum menggunakan uji one way anova pada data yang diperoleh, langkah awal adalah mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal dan juga berbentuk homogen. Untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal dan homogen, penulis telah melakukan perhitungan dengan software SPSS dan diperoleh hasil di tabel di bawah ini.

**Tests of Normality**

Kabupaten	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Harga 1	,257	12	,028	,897	12	,144
2	,145	12	,200*	,909	12	,208
3	,278	12	,011	,880	12	,088

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 1. Tabel hasil uji normalitas

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa tingkat signifikansi dari kabupaten Lombok timur ialah 0,0144, Lombok Tengah 0,208, dan Lombok Barat 0,088. Dikarenakan tingkat signifikansi dari ketiga kabupaten ini di atas 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa ketiga kabupaten ini memiliki data berdistribusi normal. Setelah mengetahui bahwa data berdistribusi normal. Langkah kedua ialah mengetahui apakah data berbentuk homogen atau tidak.

**Tests of Homogeneity of Variances**

Kabupaten		Levene	df1	df2	Sig.
		Statistic			
Harga	Based on Mean	1,497	2	33	,239
	Based on Median	1,107	2	33	,343
	Based on Median and with adjusted df	1,107	2	30,601	,344
	Based on trimmed mean	1,496	2	33	,239

Tabel 2. Tabel hasil uji homogenitas

Dari tabel dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (based on mean) menunjukkan angka 0,239 yang lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan memiliki variansi yang homogen. Dengan data yang berdistribusi normal dan homogen, maka dapat dikatakan bahwa data sudah memenuhi syarat untuk uji anova. Langkah pertama

dilakukan untuk uji anova dengan membuat hipotesis 0 dan hipotesis 1 yaitu sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak ada perbedaan signifikan dalam harga beras premium eceran di Kabupaten Lombok Timur, Lombok Tengah, dan Lombok Barat.

$H_1$  : Terdapat perbedaan signifikan dalam harga beras premium eceran di Kabupaten Lombok Timur, Lombok Tengah, dan Lombok Barat.

Jika pengujian ANOVA memiliki hasil signifikan  $> 0,05$  maka  $H_0$  gagal tolak dan  $H_1$  ditolak, begitupun sebaliknya, jika hasil signifikan  $< 0,05$  maka  $H_1$  gagal tolak dan  $H_0$  ditolak. Perlakuan Uji ANOVA juga dilakukan dengan menggunakan software SPSS, dimana hasil dari pengujian ANOVA yang dilakukan peneliti ditampilkan pada tabel dibawah ini.

**ANOVA**

Harga

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1056678,094	2	528339,047	,507	,607
Within Groups	34374134,50	33	1041640,439		
Total	35430812,60	35			

Tabel 3. Tabel hasil uji one way anova

Dilihat dari hasil tabel yang mengeluarkan output berupa alpha sebesar  $0,607 > 0,05$ , sehingga hasil menunjukkan bahwa gagal tolak  $H_0$  dan  $H_1$  ditolak. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa tidak terdapat perbedaan harga beras premium eceran yang signifikan antara Kabupaten Lombok Timur, Lombok Tengah, dan Lombok Barat.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data harga beras premium eceran di kabupaten Lombok timur, Lombok Tengah, dan Lombok barat selama periode 1 desember 2023 hingga 30 november 2024, diketahui bahwa data harga beras di ketiga kabupaten memiliki distribusi normal dan variansi yang homogen. Analisis one way ANOVA menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan harga beras premium eceran yang signifikan di antara ketiga kabupaten, dengan nilai signifikansi  $p = 0,607$  ( $p > 0,05$ ), sehingga hipotesis nol ( $H_0$ ) gagal tolak. Hal ini mengindikasikan bahwa harga beras premium di ketiga kabupaten relatif serupa selama periode penelitian, yang mencerminkan keberhasilan dalam menjaga stabilitas harga di tingkat eceran dan menjadi dasar untuk mengevaluasi kebijakan distribusi serta pengendalian harga pangan di wilayah tersebut.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alfarez, D. A., & Ramadhan, M. R. (2023). Anova dan Tukey HSD Perbandingan Produksi Padi Antara Tiga Kabupaten di Provinsi Jambi. *Multi Proximity: Jurnal Statistika*, 2(1), 23-31.
- Andani, A. (2008). Analisis prakiraan produksi dan konsumsi beras Indonesia. *Jurnal AGRI-SEP: Kajian Masalah Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 1-18.
- Badan Pangan Nasional. (2024). *Perkembangan Harga Pangan Eceran*. Dilambil dari <https://panelharga.badanpangan.go.id/harga-eceran>.
- BPS NTB. (n.d). *Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota (Jiwa), 2019-2020*. Diambil dari <https://ntb.bps.go.id/id/statistics-table/2/Mjg2lzl=/jumlah-penduduk-menurut-jenis-kelamin-dan-kabupaten-kota.html>.
- Eksisntb. (2024). *Konsumsi Beras NTB Diatas Rata-rata Nasional*. Diambil dari <https://ek-bisntb.com/02/08/2024/konsumsi-beras-ntb-diatas-rata-rata-nasional/>.
- Kompas.com. (2021). *Beda Beras Premium dan Medium: Definisi dan Cara Tahu Ciri-cirinya*. Diambil dari <https://money.kompas.com/read/2021/03/18/164408926/beda-beras-premium-dan-medium-definisi-dan-cara-tahu-ciri-cirinya>.